

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* ATAS BOLA VOLI MENGGUNAKAN MEDIA TEMBOK PADA SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Noviria Sukmawati, M.Pd
Dosen Universitas Bina Darma
Jalan Jenderal Ahmad Yani No.3 Palembang
Sur-el : Noviria.Sukmawati@binadarma.ac.id

Abstract : The method used in this study is a research methods class action (PTK). Collection techniques based on the results of the initial test and final test and assessment in the learning process. Based on data from the learning process consists of two cycles of the first meeting to the last meeting has been an increase students' ability to perform basic engineering gerakan passing on volleyball. The results of two cycles of the student's ability to perform on the volleyball passing increased to an average of 87. Based on the results of the above two cycles of both the data and the results of test data has been increased. It can be concluded that the ability of the basic techniques passing on volleyball in the eighth grade students Junior High School 1 Talang Padang Empat Lawang can be improved through the method of play passing on to the wall.

Keywords: passing, play, on the wall

Abstrak : Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). dengan jumlah populasi 134 siswa dan sampel 25 siswa terdiri dari 13 putra dan 12 putri. Dengan teknik pengumpulan berdasarkan dari hasil tes awal dan tes akhir dan penilaian pada proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan data dari hasil proses pembelajaran yang terdiri dari dua siklus dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir telah terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan gerakan teknik dasar *passing* atas bola voli. Kemudian berdasarkan hasil dari dua siklus kemampuan siswa dalam melakukan *passing* atas bola voli meningkat menjadi rata-rata 87. Berdasarkan dari hasil dua siklus di atas baik data hasil proses maupun data hasil tes telah terjadi peningkatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik dasar *passing* atas bola voli pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Talang Padang Kabupaten Empat Lawang dapat ditingkatkan melalui metode bermain *passing* atas ke tembok.

Kata kunci: *passing* atas, *passing* ke tembok

1. PENDAHULUAN

Olahraga dikembangkan oleh bangsa kita tidak hanya sekedar untuk mencapai kesegaran jasmani dan rohani, tidak sekedar untuk memenuhi motto klasik yang berbunyi "*Mensana in Corpore sano*", dalam badan yang sehat terdapat jiwa yang sehat. Intisari konsep keolahragaan bangsa kita terletak pada pengertian pembangunan manusia Indonesia

seutuhnya, manusia sebagai satu totalitas, yakni memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Olahraga merupakan bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat didalam permainan, perlombaan, dan kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi optimal. Untuk mencapai sasaran tersebut, olahraga diberikan untuk memberikan sumbangan yang positif dan efektif bagi pertumbuhan nilai-nilai

pokok manusia yang merupakan pendorong bagi terciptanya generasi muda sebagai tunas bangsa yang lebih baik, bertanggung jawab, disiplin, kuat jiwa, dan raga, serta berkepribadian.

Sasaran pendidikan adalah manusia. Pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiaanya. Potensi kemanusiaan merupakan benih kemungkinan untuk menjadi manusia. Ibarat biji mangga bagaimanapun wujudnya jika di tanam dengan baik, pasti menjadi pohon mangga dan bukannya menjadi pohon jambu (Tirtarahardja, 2008:1).

Permainan dan olahraga bola voli tidak hanya sekedar permainan pada saat ini, tetapi sudah melebihi dari pada itu. Berbagai pertandingan dilakukan di setiap daerah baik skala daerah sampai skala nasional dan pertandingan ini pun sudah dapat di tonton langsung lewat media elektronik yang di siarkan secara langsung (Faruq, 2009:002). Cabang olahraga bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang populer di Indonesia bahkan di dunia. Disamping itu cabang olahraga bola voli sebagai alat pendidikan, yang masuk dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah. Cabang bola voli memiliki animo yang cukup besar di masyarakat, termasuk potensi yang di miliki oleh masyarakat Indonesia juga tidak kalah dengan negara lain. Tetapi yang menjadi pertanyaan mengapa prestasi bola voli Indonesia saat ini memprihatinkan dan semakin tertinggal jauh di dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan *Asean*.

Permainan bola voli merupakan salah satu materi yang terdapat dalam kurikulum mata

pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Permainan bola voli kini telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini ditandai dengan banyaknya kejuaraan yang telah digelar, baik tingkat nasional maupun internasional. Semua lapisan masyarakat, mulai dari usia anak-anak hingga dewasa, baik pria maupun wanita telah mengenal permainan bola voli.

Untuk memulai suatu permainan hendaknya mengerti cara atau gerak dasar permainan tersebut. Bola voli merupakan permainan beregu, tetapi meskipun demikian kemampuan perorangan yang tinggi memudahkan untuk menggalang suatu kerja sama yang memberikan hasil akhir yang bermutu dan baik. Belajar atau berlatih teknik penguasaan dan teknik permainan merupakan suatu tindakan yang mempunyai nilai positif dalam upaya peningkatan prestasi di bidang voli, oleh karena itu agar dapat mencapai prestasi yang baik, mengajarkan bagaimana bermain voli yang baik dan benar dengan penguasaan teknik-teknik dasar seperti *passing* baik *passing* bawah maupun *passing* atas.

Sebagai pemain yang telah memasyarakat, permainan bola voli memiliki peraturan serta teknik-teknik dasar yang sudah semestinya kuasai baik untuk kalangan pemula maupun kalangan profesional salah satunya adalah teknik *passing*. Teknik *passing* merupakan salah satu dari teknik dasar permainan bola voli yang harus dikuasai dengan baik. Hal ini dapat membantu pemain dalam menghadapi permainan di lapangan. *Passing* atas merupakan salah satu *passing* yang sering digunakan oleh pemain bola voli untuk mengumpan bola kepada teman satu

regu dalam taktik pertahanan maupun penyerangan. Dalam taktik penyerangan, *passing* atas digunakan sebagai satu cara untuk mempermudah rekan melakukan *smash/spike* ke daerah lawan. Dalam pembelajaran di sekolah masih banyak siswa yang belum bisa menguasai teknik *passing* atas karena disebabkan kurangnya pemahaman dan intensitas tatap muka yang terbatas.

Dari hasil pengamatan peneliti bahwa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talang Padang Kabupaten Empat Lawang memiliki sarana dan prasarana olahraga yang cukup baik, khususnya untuk sarana permainan bola voli. Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talang Padang Kabupaten Empat Lawang juga terdapat beberapa ekstrakurikuler sebagai penunjang dan penyaluran bakat para siswanya. Namun perkembangan olahraga di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talang Padang Kabupaten Empat Lawang dapat dikatakan belum cukup membanggakan, jarang siswa yang mendapatkan prestasi terutama pada cabang olahraga bola voli. Dalam permainan bola voli siswa masih banyak yang belum memiliki kemampuan yang baik terutama saat melakukan teknik *passing* atas. Khususnya kelas yang akan diteliti nilai rata-rata kelas masih di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 78.

Mencermati dari permasalahan dan harapan yang ada pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talang Padang Kabupaten Empat Lawang kiranya perlu diadakan suatu penelitian. Dengan mempertimbangkan kondisi yang ada pada lapangan dan alat-alat perlengkapan yang

tersedia, maka dilakukan suatu penelitian dengan memberikan bentuk metode bermain *passing* atas ke tembok yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan *passing* atas siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk memberikan perlakuan latihan dan teknik *passing* atas. Perlakuan kepada siswa dikarenakan pelajar masih dalam proses pertumbuhan tubuh yang pesat dan terbatasnya sarana prasarana serta mahalnya biaya untuk latihan *weight training*. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Atas Bola Voli Melalui Metode Bermain *Passing* Atas ke Tembok Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talang Padang Kabupaten Empat Lawang”.

Masalah adalah sesuatu yang harus dicari kebenarannya agar didapatkan suatu jawaban yang memuaskan. Dalam penelitian ini peneliti memiliki suatu masalah yang berhubungan:

- 1) Nilai ketuntasan kemampuan bola voli masih dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- 2) Prestasi bolavoli di SMPN 1 Empat Lawang berbanding terbalik dengan Sarana dan Prasarana yang dinilai cukup baik.
- 3) kurangnya kemampuan siswa untuk melakukan *passing* atas;

Untuk menghindari salah penafsiran yang berbeda-beda perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian ini menjadi jelas dan terarah pada sasaran. Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka permasalahan akan dibatasi pada upaya meningkatkan pembelajaran *passing* atas bola voli melalui

metode bermain *passing* rotasi pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talang Padang Kabupaten Empat Lawang.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah “Apakah Terdapat Peningkatan Pembelajaran *Passing* Atas Bola Voli Melalui Pembelajaran Metode Bermain *Passing* Atas Ke Tembok Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talang Padang Kabupaten Empat Lawang.”

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *passing* atas bola voli melalui pembelajaran metode bermain *passing* atas ke tembok siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Talang Padang Kabupaten Empat Lawang.

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

- 1) Bagi pengembangan ilmu pengetahuan dengan penelitian ini diharapkan dapat menemukan metode-metode latihan yang tepat, untuk memaksimalkan prestasi siswa terutama pada cabang olahraga bola voli;
- 2) Penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan dan pertimbangan peneliti yang akan datang agar melakukan penelitian yang lebih baik;
- 3) Sebagai bahan masukan bagi para pendidik, pembina olahraga, dan pelatih olahraga sebagai dasar proses peneliti program dalam belajar mengajar dan melatih.

2. Secara Praktis

- 1) Bagi siswa, agar memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang cara melakukan teknik *passing* atas dalam permainan bola voli;
- 2) Bagi guru pendidik jasmani, agar menjadi pedoman untuk pembelajaran dalam menciptakan variasi latihan dalam bola voli;
- 3) Bagi sekolah, agar siswa-siswi yang latihan dapat mencapai prestasi dalam setiap perlombaan yang tentunya hal tersebut membawa nama sekolah;
- 4) Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman baik dalam penelitian maupun dalam pendidikan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam hal ini peneliti ingin menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 42 Palembang. Dalam penelitian ini penulis merencanakan penelitian sampai dua siklus dan setiap siklus memiliki tindakan yang berbeda, dalam pelaksanaan setiap proses penelitian sebelumnya.

Kata dasar pembelajaran adalah belajar. Dalam arti sempit pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar, sedangkan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman. Kata pembelajaran lebih menekankan pada kegiatan belajar peserta didik secara sungguh-sungguh yang meliatkan aspek intelektual, emosional dan sosial (Arifin, 2009:10). Pembelajaran adalah

proses atau cara pembuatan menjadikan orang atau makhluk belajar.

Belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleksitas belajar tersebut dapat dipandang dari dua subjek, yaitu dari siswa dan guru. Dari segi siswa, belajar dialami sebagai suatu proses. Siswa mengalami proses dalam menghadapi bahan belajar. Dari segi guru, proses belajar tersebut tampak sebagai perilaku belajar tentang suatu hal. Dari segi guru, proses belajar tersebut dapat diamati secara tidak langsung. Artinya, proses belajar yang merupakan proses internal siswa tidak dapat diamati, tetapi dapat dipahami oleh guru (Dimiyati dan Mudjiono, 2013:17).

Adapun proses pelaksanaan pembelajaran yang dapat dilakukan, sebagai berikut.

- 1) Kegiatan, yang meliputi jenis kegiatan, prosedur pelaksanaan setiap jenis kegiatan, sarana pendukung, efektivitas dan efisiensi.
- 2) Guru, terutama dalam menyampaikan materi, kesulitan-kesulitan guru, menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, menyiapkan alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan, membimbing peserta didik, menggunakan teknik penilaian, menerapkan disiplin kelas, dan sebagainya.
- 3) Peserta didik, terutama dalam hal peran peserta didik dalam kegiatan belajar dan bimbingan, memahami jenis kegiatan, mengerjakan tugas-tugas, perhatian, keaktifan, motivasi, sikap, minat, umpan balik, kesempatan melaksanakan praktik

dalam situasi yang nyata, kesulitan belajar, waktu belajar, istirahat, dan sebagainya.

Permainan bola voli merupakan salah satu bentuk permainan yang di ciptakan untuk mengisi kegiatan pada musim dingin di Amerika khususnya di kota Holyoka. Sehingga bila musim dingin tiba masyarakat di Amerika khususnya di kota Holyoka tidak dapat melakukan aktifitas diluar ruangan, maka diciptakanlah karena permainan dapat dimainkan di dalam gedung (Sukirno dan Waluyo, 2012:13).

Menurut Bachtiar (2005:3), sejarah bola voli internasional telah dikenal sejak abad pertengahan terutama di negara-negara romawi, kemudian dari itali permainan ini pada tahun 1893 diperkenalkan di Jerman dengan nama *Faustball*. Pada tahun 1896 *William C. Morgan* dari *Massachusetts (AS)* memperkenalkan permainan yang sama. Permainan ini disebut dengan *Mintonette*. Kemudian pada tahun 1896 namanya diubah menjadi permainan bola voli oleh *Afret T. Halstead*. Nama ini di ambil dari nama kota *Volleying*. Artinya melambungkan bola sebelum bola tersebut menyentuh tanah.

Masuknya permainan bola voli di Indonesia sejak zaman penjajahan Belanda. Dimana permainan bola voli ke Indonesia di bawah oleh guru-guru dan serdadu bangsa Belanda. Diperkirakan pada tahun 1928 para guru dan serdadu bangsa Belanda membawa permainan bola voli ke Indonesia. Setelah para pejuang Indonesia merebut kemerdekaan dari bangsa Belanda sebagai

penjajah, pada tahun 1945 Indonesia merdeka, maka para pejuang menyatukan dirinya kedalam tentara nasional, maka secara langsung ikut mempopulerkan permainan bola voli diseluruh daerah di wilaya Indonesia.

Menurut Sukirno dan Waluyo (2012:19), Sarana dan prasarana dalam olahraga dapat di artikan sebagai peralatan dan fasilitas yang digunakan pada kegiatan olahraga.

1. Ukuran Lapangan

Lapangan permainan bola voli berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 18 meter dan lebar 9 meter, semua garis batas lapangan termasuk garis tengah, garis daerah serang adalah 3 meter dari depan, lebar garis 5 cm. Lapangan permainan bola voli terbagi menjadi 2 bagian sama besar yang masing-masing luasnya 9x9 meter.

2. Jaring (Net)

Jaring untuk permainan bola voli berukuran tidak lebih dari 9,50 meter dan lebar tidak lebih dari 1,0 meter dengan petak-petak atau mata jaring berukuran 10x10 cm, tinggi net untuk putra 2,43 meter dan untuk putri 2,24 meter, tepian atas terdapat pita putih selebar 5 cm.

3. Bola Voli

Bentuk bola harus bulat dengan keliling bola 64 cm sampai dengan 67 cm, sedangkan beratnya 260 gram sampai dengan 280 gram, tekanan di dalam bola harus 0,39-0,325 kg (4,26-4,61 Psi).

Menurut Faruq (2009:48), Untuk melakukan *passing* atas adalah dengan menggunakan kedua tangan yang diangkat ke atas lurus agak di depan kepala, jari-jari tangan agak dibuka lebar sehingga kedua jari tangan

siap menerima bola. Setelah itu bola didorong keatas agak kedepan, di mana posisi bola yang dating berasal dari arah atas. Cara melakukan *passing* atas adalah dengan mengambil posisi berdiri tegak, kedua kaki agak dibuka selebar bahu, kedua lutut kaki agak ditekuk sehingga posisi badan berada dalam keseimbangan badan yang baik

Pasing atas sering dilakukan oleh pemain yang mengambil posisi sebagai pengumpan dan sering menerima bola setelah mendapatkan pasing bola dari pasing pertama dikenal dengan istilah penerima bola kedua. Penerima bola kedua ini yang sering mengumpankan bola kepada pemukul bola agar bola bisa dipukul dengan tepat oleh si pemukul melewati net.

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Metode adalah cara yang sistematis didalam memberikan suatu materi dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mendapatkan informasi tersebut, dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Main adalah kegiatan atau aktivitas untuk menyengkan hati dengan mengunakan alat-alat tertentu atau tidak. Sedangkan bermain adalah melakukan sesuatu untuk bersenang-senang. Jadi dapat di simpulkan metode bermain adalah suatu kegiatan yang bersistem/teratur dalam bermain agar tercapai sesuai dengan yang di kehendaki.

Pemain mengambil posisi berdiri dengan tegak di depan tembok, bola dipegang dengan kedua tangan, cara melakukan *passing* sama

dengan teknik dasar melakukan *passing* bawah. Ambil jarak dekat dengan tembok, *passing* bola dengan kedua tangan di atas kepala agak kedepan, kemudian dorong bola kearah tembok begitu bola tersentuh tembok kemudian terpantul kembali maka siap menerima hasil dari pantulan dengan kedua tangan. Pastikan badan dan tangan bergerak menyesuaikan hasil pantulan bola sehingga bola bisa tepat diterima oleh kedua tangan, setelah itu dilakukan gerakan mendorong bola dengan kedua tangan kearah tembok kembali (Faruq, 2009:75).

3. HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Talang Padang Kabupaten Empat Lawang dengan subjek penelitian adalah VIII.5 dengan jumlah 25 siswa. Kemudian hasil yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang dilakukan dalam beberapa siklus dalam upaya meningkatkan teknik *passing* atas bola voli pada siklus 1 dan 2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Talang Padang terletak di Jln Raya Pasar Talang Padang Kecamatan Talang Padang Kabupaten Empat Lawang. Adapun staf terdiri dari 35 orang, 15 guru tetap (PNS), pegawai tidak tetap 20 yang terdiri dari guru, staf komite, staf tata usaha dan satu satpam, 2) jumlah kelas 16 ruangan yang terdiri dari 429 orang siswa.

Pengambilan data penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan terhadap gerakan atau teknik *passing* atas bola voli yang dilakukan siswa. Di samping hasil tes teknik dasar *passing* atas, pengamatan tersebut dilakukan dari pertemuan pertama siklus 1 sampai pada pertemuan terakhir pada siklus 2. Hasil

pengamatan antara siklus 1 dan siklus 2 dibandingkan, apakah telah terjadi peningkatan baik secara kualitas gerakannya maupun secara kuantitas hasil tes. Jika ternyata belum terjadi peningkatan maka penelitian ini diperpanjang lagi dengan memberikan materi pembelajaran pada siklus berikutnya sampai sama dengan atau melebihi dari KKM yang ada pada sekolah, namun jika hasil tes pada siklus 2 hasilnya telah menunjukkan peningkatan yang signifikan, maka penelitian berhenti pada siklus 2. Adapun siklus yang telah dilakukan, sebagai berikut.

1) Siklus 1

Pada siklus 1 terdiri dari dua kali pertemuan dengan materi pembelajaran teknik dasar *passing* atas bola voli yang terdiri dari unsur-unsur seperti posisi tangan, posisi kaki, posisi badan dan arah bola. Agar lebih terperinci berikut ini dipaparkan skor setiap pertemuan pada siklus 1, yaitu sebagai berikut:

a. Pertemuan 1, teknik dasar *passing* atas bola voli skor rata-rata dari 25 siswa pada posisi tangan adalah 2,28, pada posisi kaki dari 25 siswa skor rata-rata adalah 2,48, pada posisi badan dari 25 siswa adalah skor rata-rata adalah 2,04 dan pada posisi arah bola dari 25 siswa skor rata-rata adalah 2,44 dari keempat teknik dasar tersebut jika dirata-ratakan adalah 9,24.

b. Pertemuan 2, teknik dasar *passing* atas bola voli skor rata-rata dari 25 siswa pada posisi tangan adalah 2,16, pada posisi kaki dari 25 siswa skor rata-rata adalah 3,4, pada posisi badan dari 25 siswa adalah skor rata-rata adalah 2,96 dan pada posisi arah bola dari 25 siswa skor rata-rata adalah 2,4 dari keempat teknik dasar tersebut jika dirata-ratakan adalah 10,92.

2) Siklus 2

Pada siklus 2 terdiri dari dua kali pertemuan dengan materi pembelajaran teknik dasar *passing* atas bola voli yang terdiri dari unsur-unsur seperti posisi tangan, posisi kaki, posisi badan dan arah bola. Agar lebih terperinci berikut ini dipaparkan skor setiap pertemuan pada siklus 1, yaitu sebagai berikut:

- a. Pertemuan 1, teknik dasar *passing* atas bola voli skor rata-rata dari 25 siswa pada posisi tangan adalah 2,92, pada posisi kaki dari 25 siswa skor rata-rata adalah 2,84, pada posisi badan dari 25 siswa adalah skor rata-rata adalah 3,36 dan pada posisi arah bola dari 25 siswa skor rata-rata adalah 2,72 dari keempat teknik dasar tersebut jika dirata-ratakan adalah 11,84.
- b. Pertemuan 2, teknik dasar *passing* atas bola voli skor rata-rata dari 25 siswa pada posisi tangan adalah 3,16, pada posisi kaki dari 25 siswa skor rata-rata adalah 3,68, pada posisi badan dari 25 siswa adalah skor rata-rata adalah 3,8 dan pada posisi arah bola dari 25 siswa skor rata-rata adalah 3,4 dari keempat teknik dasar tersebut jika dirata-ratakan adalah 14,4

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh peneliti terhadap teknik dasar *passing* atas bola voli pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Talang Padang Kabupaten Empat Lawang telah diperoleh peningkatan yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Sehingga demikian dapat dikatakan bahwa pengetahuan teknik dasar *passing* atas bola voli dapat ditingkatkan melalui metode bermain *passing* atas bola voli ke

tembok pada siswa kelas VIII.5 Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Talang Padang Kabupaten Empat Lawang.

Keberhasilan siswa dalam melakukan pembelajaran yang diberikan dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar keterampilan teknik dasar *passing* atas bola voli dapat dilihat dari indikator pada siklus 1 dan siklus 2 yang telah dilakukan. Peningkatan dari segi motivasi dalam pembelajaran *passing* atas bola voli dapat dilihat pada indikator berikut ini:

- a) Meningkatnya keaktifan siswa dalam melakukan teknik dasar *passing* atas bola voli dalam pembelajaran, dengan memberikan bentuk metode-metode latihan yang bervariasi siswa menjadi lebih senang dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Guru memancing agar siswa lebih aktif untuk bergerak dan memberikan kesempatan yang besar bagi siswa untuk bertanya tentang kejelasan materi ataupun kesulitan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.
- b) Meningkatnya perhatian siswa terhadap apa yang disampaikan oleh guru, dalam hal ini guru dituntut untuk menampilkan sesuatu yang baru, unik dan inovatif, baik dari bentuk modifikasi permainan ataupun modifikasi latihan dalam pembelajaran.
- c) Meningkatnya keterampilan guru dalam mengelola kelas, dengan adanya penelitian ini membuat guru semakin piawai dalam mengelola kelas.
- d) Hasil pembelajaran teknik dasar *passing* atas bola voli meningkat dalam melaksanakan pembelajaran guru harus mendengarkan keluhan atau kesulitan yang dialami oleh para siswa. Keluhan dan kesulitan ini dapat

menjadi masukan bagi guru untuk mendapatkan hasil yang lebih baik pada pembelajaran yang selanjutnya.

4. SIMPULAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK), dengan jumlah populasi 134 siswa dan sampel 25 siswa terdiri dari 13 putra dan 12 putri. Dengan teknik pengumpulan berdasarkan dari hasil tes awal dan tes akhir dan penilaian pada proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan data dari hasil proses pembelajaran yang terdiri dari dua siklus dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir telah terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan gerakan teknik dasar *passing* atas bola voli. Kemudian berdasarkan hasil dari dua siklus kemampuan siswa dalam melakukan *passing* atas bola voli meningkat menjadi rata-rata 87. Berdasarkan dari hasil dua siklus di atas baik data hasil proses maupun data hasil tes telah terjadi peningkatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik dasar *passing* atas bola voli pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Talang Padang Kabupaten Empat Lawang dapat ditingkatkan melalui metode bermain *passing* atas ke tembok.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang upaya meningkatkan pembelajaran *passing* atas bola voli melalui metode bermain *passing* atas ke tembok pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Talang Padang Kabupaten Empat Lawang, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil dari proses pembelajaran *passing* atas bola voli yang terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Pada pertemuan terakhir pada siklus kedua pertemuan kedua terjadi peningkatan keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar *passing* atas bola voli.
- 2) Berdasarkan data hasil tes teknik dasar *passing* atas dengan tes awal yaitu dengan nilai rata-rata 49,5, hasil tes pada siklus 1 pertemuan I yaitu dengan nilai rata-rata 57,7, hasil tes pada siklus 1 pertemuan II kemampuan meningkat dengan rata-rata nilai 66. Kemudian hasil tes pada siklus 2 pertemuan I terjadi peningkatan dari siklus 1 pertemuan II dengan rata-rata nilai 66 menjadi dengan rata-rata nilai 74, karena nilai tersebut belum bisa melebihi atau menyamai nilai KKM sekolah maka dilakukan siklus 2 pertemuan II dimana nilai rata-rata mencapai 87,75.

Berdasarkan hasil data di atas baik data hasil proses pembelajaran maupun dari hasil teknik telah terjadi peningkatan, sehingga demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik dasar *passing* atas bola voli dapat ditingkatkan melalui metode bermain *passing* atas ke tembok pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Talang Padang Kabupaten Empat Lawang.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Bachtiar, 2005. *Permainan Bola Besar II bola voli dan Bola Tangan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dimayati dan Mudjiono. 2013. *Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Rineka Cipta.
- Faruq, 2009. *Meningkatkan Kebugaran Jasmani*. Surabaya: PTGamedia Widiasarana Indonesia.
- Sukirno dan Waluyo. 2012. *Cabang Olahraga Bola Voli*. Palembang: Unsri Press.
- Tirtarahardja, Umar. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.